

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Hal senada dikemukakan oleh Sukardi (2008: 17), "Metologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri." Sugiyono (2017: 3), "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan.

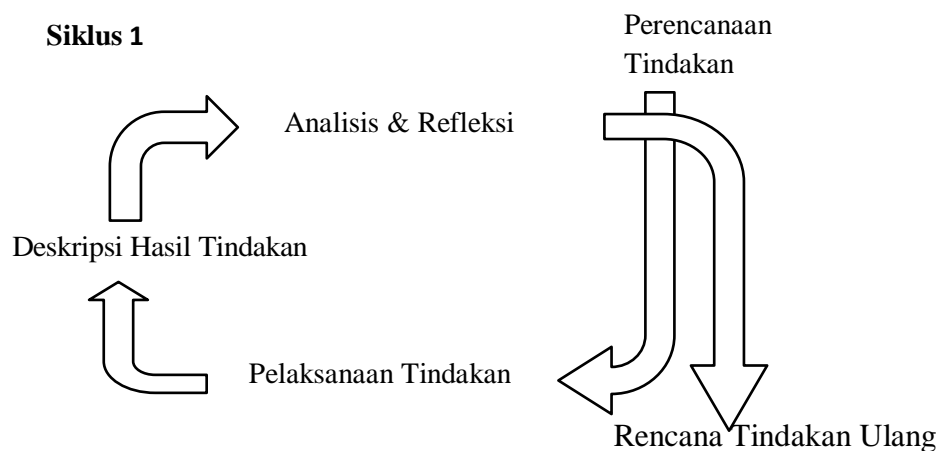
Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menjadi lebih baik atau meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, sehingga berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas (Suhardjono 2010: 12). Hal senada dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2014: 58-60) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar

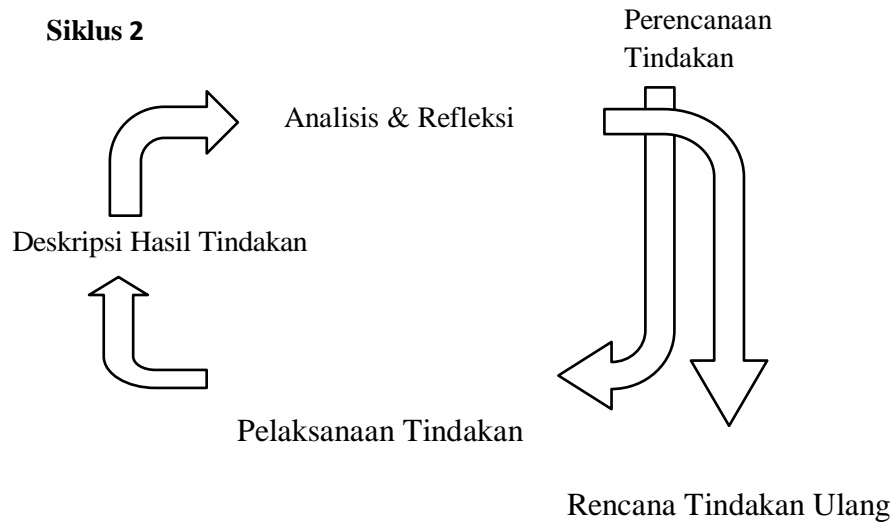
mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan PTK ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah salah satu penelitian yang dilaksanakan untuk memperbaiki atau memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kelas, agar praktik kependidikan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dapat terlaksana dengan baik, sekaligus untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dikutip dari Heryadi (2014: 64), alur atau langkah-langkah PTK digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah PTK**  
**Heryadi (2014: 64)**





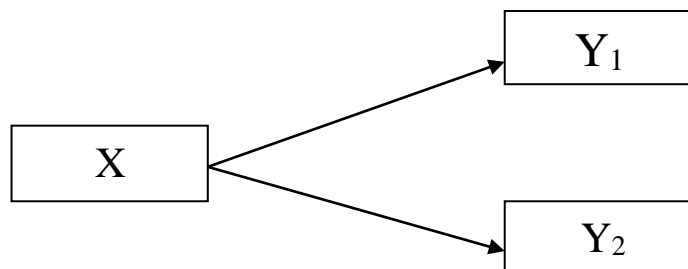
Berdasarkan bagan desain PTK tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil tindakan siklus I digunakan untuk mengadakan perbaikan kemampuan menganalisis dan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sekaligus untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan apa saja yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menganalisis dan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Tindak lanjut dari hasil siklus I, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan kegiatan pembelajaran yang muncul pada siklus I dan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## B. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan. Berdasarkan tujuan penelitian yang akan penulis laksanakan, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketetapan X (model pembelajaran *Discovery Learning*) dalam meningkatkan  $Y_1$  (kemampuan menganalisis teks eksplanasi) dan  $Y_2$  (kemampuan menulis teks eksplanasi). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain PTK Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.

**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**



Keterangan:

$X_1$  = Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka tahun ajaran 2019/2020.

$X_2$  = Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka tahun ajaran 2019/2020.

$Y_1$  = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksplanasi sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka tahun ajaran 2019/2020.

$Y_2$  = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka tahun ajaran 2019/2020.

### C. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian dapat diartikan sebagai bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

Heryadi (2014: 124) mengemukakan,

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Selanjutnya Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas

(*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.” Variabel bebas dalam penelitian sering disebut X sedangkan variabel terikat sering disebut Y.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini, yaitu

**a. Variabel Bebas atau Variabel Penyebab (*Independent Variables*)**

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis teks eksplanasi (X<sub>1</sub>) dan Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi (X<sub>2</sub>)”. Model pembelajaran *Discovery Learning* ini menitikberatkan pada proses pembelajaran yang melatih peserta didik untuk dapat berpikir secara kritis, realitas, dan ilmiah mulai dari kegiatan mengamati contoh teks eksplanasi sebagai tahap mengorientasi peserta didik terhadap masalah, sampai pada kegiatan menganalisis dan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *Discovery Learning* dalam penelitian ini berfungsi sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi sekaligus sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Y).

**b. Variabel terikat atau Variabel Tergantung (*Dependent Variables*)**

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis teks eksplanasi (Y<sub>1</sub>) dan kemampuan menulis teks eksplanasi (Y<sub>2</sub>). Kemampuan

menganalisis teks eksplanasi ( $Y_1$ ) dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menguraikan, membedakan, memilah isi pokok teks eksplanasi guna meneliti struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut secara mendalam. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi ( $Y_2$ ) dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya terhadap permasalahan yang diamati, sehingga peserta didik dapat membuat teks eksplanasi dengan menjelaskan proses dan sebab akibat yang terjadi di dalamnya. Kedua variable terikat tersebut ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ) dipegaruhi oleh Variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* guna meningkatkan kemampuan menganalisis dan menulis teks eksplanasi peserta didik.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Hal senada dikemukakan oleh Arikunto (2013: 171), “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 orang.

**Tabel 3.5**  
**Data peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka**

NO	NIS	NAMA	JK
----	-----	------	----

1	1819.X 2230	Ade Rafi Rizkiyana	L
2	1819.X 2233	Ahmad Asep Hidayatullah	L
3	1819.X 2234	Ahmad Awaludin	L
4	1819.X 2236	Aolia Ihsan Romadona	L
5	1819.X 2237	Arif Sonjaya	L
6	1819.X 2238	Arlan Nurrohman	L
7	1819.X 2241	Azhar Saifullah Hafidz	L
8	1819.X 2242	Azlya Azzahra	P
9	1819.X 2246	Bustami M. Ramadhan	L
10	1819.X 2247	Citra Ike Feliansyah	P
11	1819.X 2253	Dony Yulian	L
12	1819.X 2254	Dwi Maelina	P
13	1819.X 2266	Jajang Nurohman	L
14	1819.X 2267	Laras Siti Qodariyah	P
15	1819.X 2269	Meliani Nur Fajriyani	P
16	1819.X 2270	M. Farrel Raynaldi	L
17	1819.X 2273	Muhammad Fawwaz R. S.	L
18	1819.X 2274	Muhammad Ridhony S.	L
19	1819.X 2275	Muhammad Wildan A.	L
20	1819.X 2280	Nikmatul Kamila	P
21	1819.X 2281	Noni Purnamasari	P
22	1819.X 2283	Orip Solehudin	L
23	1819.X 2287	Riri Arrijah	P
24	1819.X 2291	Salwa Afifah Aniyah	P
24	1819.X 2292	Shilla Maharani Mukaffy	P
26	1819.X 2294	Siska Roihatul Jannah	P
27	1819.X 2295	Siti Nurkhalisa	P
28	1819.X 2296	Sobar Mauludin	L
29	1819.X 2298	Syarif Hidayatullah	L
30	1819.X 2300	Triani Tri Setiawati	P
31	1819.X 2301	Ung Rustandi	L
32	1819.X 2311	Farhan Ardabyli	L
33	1819.X 2319	M. Rafi Muwaffaq	L
34	1820.XI 2413	Muhammad Teguh Bagus P.	L
35	1820.XI 2414	Diaz Muamar Hildan	L
36	1820.XI 2415	Dewi Sinta	P



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Heryadi (2014: 106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini diantaranya, data kemampuan awal peserta didik, data kemampuan menganalisis dan menulis teks eksplanasi peserta didik siklus kesatu, dan data hasil wawancara peserta didik. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi (partisipan), teknik tes, dan teknik wawancara.

### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan yang meliputi melihat, merekam, mengitung, mengukur, dan mencatat kejadian yang berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dengan mengobservasi atau mengamati tingkah laku peserta didik dan tanggung jawab dalam pembelajaran menganalisis dan menulis teks eksplanasi.

### **2. Teknik Tes**

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran”. Tes merupakan

salah satu alat penilaian yang berwujud pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban berupa lisan, tulisan, maupun dalam bentuk perbuatan. Pemberian tes ini ditujukan kepada peserta didik kelas XI IPS MA Daarul Uluum PUI Majalengka yang digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis dan menganalisis teks eksplanasi.

Bentuk tes yang akan digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, membuat dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan redaksi kata dari peserta didik itu sendiri.

Tes akan diberikan pada akhir pembelajaran (*posttest*), hasil *posttest* inilah yang merupakan data kemampuan menganalisis dan menulis teks eksplanasi peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis dan menganalisis teks eksplanasi. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk uraian yaitu mengenai menganalisis dan menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah bahasanya. Soal *posttest* untuk setiap individu sama.

### **3. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara atau *interview* dapat memudahkan penulis dalam memperoleh dan mengenali permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi. Teknik wawancara

digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sudah dilaksanakan. Dalam melaksanakan wawancara, penulis menggunakan *interview* terpimpin, yaitu penulis membawa pedoman berisi pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Jenis instrument penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

1. Silabus (terlampir)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Terlampir)
3. Pedoman observasi
4. Wawancara
5. Alat pengukur/tes.

Pada instrumen penelitian ini, penulis menjabarkan 3 instrumen, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kriteria penilaian. Pedoman observasi digunakan penulis untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik MA Daarul Uluum PUI Majalengka kelas XI tahun ajaran 2019/2020. Pedoman observasi juga digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi juga akan digunakan penulis sebagai acuan penelitian ini.

## 1. Pedoman Observasi

### 1) Pedoman Observasi Pendidik

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Pendidik**

No.	Uraian kerja			
		1	2	3
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL ATAU PRA PEMBELAJARAN</b>			
1	Mengucapkan salam pembuka			
2	Mempersipkan peserta didik untuk belajar (berdoa dan mengecek kehadiran)			
3	Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi teks eksplanasi dengan pertemuan sebelumnya			
4	Pemberian motivasi semangat belajar			
5	Menaungkan video berkaitan dengan konteks belajar			
6	Menunjukkan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik			
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
<b>A</b>	<b>Penugasan Materi Pembelajaran</b>			
1	Memberikan contoh teks eksplanasi dalam bentuk fotokopian			
2	Menugasi peserta didik untuk mempelajari teks eksplanasi yang disediakan secara individu untuk dibawa ke forum diskusi			
3	Mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang konteks pembelajaran teks eksplanasi			
4	Menjawab pertanyaan dan mengaitkan materi teks eksplanasi dengan pengetahuan lain yang relevan			
5	Mengelompokkan peserta didik menjadi 7 kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik			
6	Menugasi peserta didik untuk berdiskusi saling menyampaikan hasil penemuannya selama diskusi kelompok			
7	Mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil penemuannya selama diskusi kelompok			
8	Menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penemuannya			
9	Melakukan tanya jawab untuk mengambil satu keputusan yang pasti kebenarannya			
<b>B</b>	<b>Pendekatan dan Strategi Pembelajaran</b>			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang			

	akan dicapai dan karakteristik peserta didik			
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i>			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
4	Menguasai kelas			
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			
<b>C</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Peserta Didik</b>			
1	Menumbuhkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran			
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusias dalam belajar			
<b>D</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran menganalisis dan menulis teks eksplanasi			
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi menganalisis dan menulis teks eksplanasi			
<b>E</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
2	Menyampaikan pesan dengan bahasa yang baik dan benar			
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN (PENUTUP)</b>			
1	Melaksanakan refleksi atau membuat simpulan dengan melibatkan peserta didik tentang menganalisis dan menulis teks eksplanasi			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedi atau pengayaan			

## b. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

### 1) Sikap

No.	Nama Peserta Didik	JK	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-4)	Kesungguhan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						
Dst.						

### Rubik Penilaian Sikap Keaktifan

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterampilan
1.	Tidak tampak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak aktif
2.	Tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tetapi berani menjawab pertanyaan guru, namun belum konsisten.	2	Kurang aktif
3.	Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru juga sudah konsisten.	3	Aktif

### Rubik Penilaian Sikap Kesungguhan

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Tidak mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak bersungguh-sungguh
2.	Tidak mendengarkan penjelasan dari guru, kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru, namun belum konsisten.	2	Kurang bersungguh-sungguh
3.	Mendengarkan penjelasan dari guru, mampu memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan sudah konsisten.	3	Bersungguh-sungguh

### Rubik Penilaian Sikap Kerja sama

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1	Tidak berkerja sama
2.	Ikut berkerja sama dengan teman kelompok, namun belum konsisten, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2	Kurang berkerja sama
3.	Ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi, dan sudah konsisten.	3	Bekerja sama

### Rubik Penilaian Sikap Bertanggung jawab

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Tidak tampak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1	Tidak bertanggung jawab
2.	Mulai tampak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2	Kurang bertanggung jawab
3.	Bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi dan mulai konsisten.	3	Bertanggung jawab

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan (skor)} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

**Skor maksimum**

## 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu
1	Apakah anda merasa bosan belajar menganalisis teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			
2	Apakah anda merasa bosan belajar menulis teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilakukan?			
3	Apakah anda merasa senang belajar menganalisis dan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?			
4	Menurut anda mudahkan belajar menganalisis teks eksplanasi yang telah dilakukan?			
5	Menurut anda mudahkan belajar menulis teks eksplanasi yang telah dilakukan?			

### Pedoman Tes

#### a. Pengetahuan

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Tes Pengetahuan Menganalisis Teks Eksplanai**

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Perolehan
1	Ketepatan menentukan dan menjelaskan pernyataan umum dalam teks eksplanasi	3	2	6
	a. Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi dengan alasan yang tepat.			
	b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi dengan alasan kurang tepat.			
	c. Tidak lengkap, jika tidak menjawab sesuai pertanyaan.	1		
2	Ketepatan menentukan dan menjelaskan deretan penjelas dalam teks eksplanasi	3	3	9
	a. Tepat, jika mampu menentukan dan			



	menjelaskan bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi dengan alasan kurang tepat. c. Tidak lengkap, jika tidak menjawab sesuai pertanyaan.	2 1		
3	Ketepatan menentukan dan menjelaskan interpretasi dalam teks eksplanasi a. Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian interpretasi dalam teks eksplanasi dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian interpretasi dalam teks eksplanasi dengan alasan kurang tepat. c. Tidak lengkap, jika tidak menjawab sesuai pertanyaan.	3 2 1	2	6
4	Ketepatan menentukan istilah ilmiah dalam teks eksplanasi a. Tepat, jika mampu menuliskan tiga buah istilah ilmiah dalam teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika mampu menuliskan dua buah istilah ilmiah dalam teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika mampu menuliskan satu buah istilah ilmiah dalam teks eksplanasi.	3 2 1	3	9
5	Ketepatan menentukan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi a. Tepat, jika mampu menuliskan tiga buah konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika mampu menuliskan dua buah konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi c. Tidak tepat, jika mampu menuliskan satu buah konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi.	3 2 1	2	6
6	Ketepatan menentukan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi a. Tepat, jika mampu menuliskan tiga buah konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika mampu menuliskan dua	3 2	3	9

	buah konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika mampu menuliskan satu buah konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi.	1		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>45</b>		
<b>KKM</b>		<b>75</b>		

### Perhitungan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times 100$$

### b. Keterampilan

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanai**

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Perolehan
1	Ketepatan menulis bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi			
	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan bagian pernyataan umum yang tepat.	3	2	6
	b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan pernyataan umum yang kurang tepat.	2		
c. Tidak tepat, jika menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan pernyataan umum.	1			
2	Ketepatan menulis bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi			
	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan deretan penjelas yang tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan deretan penjelas yang kurang tepat.	2		
c. Tidak tepat, jika menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan deretan penjelas.	1			
3	Ketepatan menulis interpretasi dalam teks		2	6

	eksplanasi a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan interpretasi yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan interpretasi yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan interpretasi.	3 2 1		
4	Ketepatan menulis teks eksplanasi menggunakan istilah ilmiah a. Tepat, jika mampu menggunakan 4 istilah ilmiah dalam menulis teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 2-3 istilah ilmiah dalam menulis teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 atau istilah ilmiah dalam menulis teks eksplanasi .	3 2 1	3	9
5	Ketepatan menulis teks eksplanasi menggunakan konjungsi kausalitas a. Tepat, jika mampu menggunakan 3 konjungsi kronologis dalam menulis teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 2 konjungsi kronologis dalam menulis teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 konjungsi kronologis dalam menulis teks eksplanasi.	3 2 1	2	6
6	Ketepatan menulis teks eksplanasi menggunakan konjungsi kausalitas a. Tepat, jika mampu menggunakan 3 konjungsi kausalitas dalam menulis teks eksplanasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 2 konjungsi kausalitas dalam menulis teks eksplanasi. c. Tidak tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 konjungsi kausalitas dalam menulis teks eksplanasi.	3 2 1	3	9
<b>Skor Maksimal</b>			<b>45</b>	
<b>KKM</b>			<b>75</b>	

## Perhitungan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times 100$$

## F. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran,
2. Memahami akar masalah pembelajaran,
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan,
4. Menyusun program rancangan tindakan,
5. Melaksanakan tindakan,
6. Deskripsi keberhasilan,
7. Analisis dan refleksi, dan
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di MA Daarul Uluum PUI Majalengka dengan melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu pendidik bahasa Indonesia yaitu Ibu Ade Ina Rimayanti, M.Pd. Menurut Ibu Ade Ina Rimayanti, M.Pd. akar permasalahan yang mengakibatkan rendahnya nilai peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi adalah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang monoton dan menjenuhkan. Hal tersebut mengakibatkan ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang percaya diri untuk berpendapat dan menjelaskan kembali apa yang telah mereka pahami atau bertanya tentang apa yang mereka tidak atau kurang pahami. Hanya peserta didik

tertentu yang aktif berpendapat di kelas, sedangkan peserta didik lainnya hanya berdiam diri dan menyimak saja.

Penulis melakukan wawancara lebih lanjut, ternyata pola pembelajaran yang Ibu Ade Ina Rimayanti, M.Pd lakukan belum mengarahkan, menggambarkan maupun menjelaskan mengenai model pembelajaran yang digunakan. Beliau masih menggunakan pola pembelajaran yang berpusat pada guru atau disebut juga sebagai metode ceramah. Artinya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah penyampaian materi dari pendidik kemudian pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Pola pembelajaran dengan berpusat pada pendidik adalah pola pembelajaran searah, yang menjadikan peserta didik sebagai objek bukan subjek dalam pembelajaran. Hal ini tentu menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik, karena peserta didik tidak terlibat aktif selama proses pembelajaran setelah mengetahui salah satu faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi, yaitu mengenai model pembelajaran yang kurang efektif untuk digunakan.

Setelah mengetahui akar permasalahan dalam pembelajaran, penulis melakukan tindakan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi. Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan tindakan secara lengkap dan

terperinci, yaitu pedoman observasi, pedoman tes, silabus, RPP, dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Tahap selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan pembelajaran yang harus direalisasikan sesuai Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan tindakan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses dari tindakan yang dilakukan. Melalui pendeskripsian, penulis dapat melihat berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Pada siklus pertama ternyata belum berhasil, maka dilaksanakan siklus yang kedua sehingga seluruh peserta didik menunjukkan hasil kerja yang mencapai ketentuan standar keberhasilan belajar.

### **G. Pengolahan Data**

Penulis akan mengolah data-data penelitian yang megacu pada cara-cara mengolah data kualitatif. Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diperoleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang diperoleh dari penelitian kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi.

